

SANDI ARYA WIDYANANDA 21230620001: Pengaruh Substitusi Pakan Pabrikasi Menggunakan Hasil Samping Pengolahan Kacang Hijau Terhadap Kualitas Telur Burung Puyuh Petelur (*Coturnix coturnix japonica*) Pada Masa Puncak Produksi di bawah bimbingan: drh. Ertika Fitri Lisnanti, M.Si. dan Amiril Mukmin, S.Pt, M.P., M.Sc

RINGKASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh substitusi pakan pabrikasi dengan hasil samping pengolahan kacang hijau (HSPKH) terhadap kualitas fisik telur burung puyuh. Penelitian dilakukan di kandang mitra prodi peternakan UNISKA, Tulungagung, dari 3 November hingga 15 Desember 2024.

Metode yang digunakan adalah eksperimen lapangan dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL), terdiri dari 5 perlakuan dengan 5 pengulangan. Perlakuan meliputi P0 (100% pakan kontrol), P1 (95% kontrol + 5% HSPKH), P2 (90% kontrol + 10% HSPKH), P3 (85% kontrol + 15% HSPKH), dan P4 (80% kontrol + 20% HSPKH).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa substitusi pakan dengan HSPKH 20% tidak menurunkan kualitas telur burung puyuh. Kesimpulan, menggunakan HSPKH sebagai substitusi pakan pabrikasi dapat digunakan sampai dengan kadar 20% tanpa menurunkan kualitas telur burung puyuh pada masa puncak produksi.

Kata kunci: kualitas telur, burung puyuh, hasil samping PKH, puncak produksi

SANDI ARYA WIDYANANDA 21230620001: *The Influence of Manufacturing Feed Sub Sites Using Green Bean Processing By-Results on the Quality of Laying Quail Eggs During Peak Production Period under the guidance of: drh. Ertika Fitri Lisnanti, M.Si. and Amiril Mukmin, S.Pt, M.P., M.Sc.*

SUMMARY

The purpose of this study is to study the effect of manufacturer's feed substitution with the by-product of green bean processing (HSPKH) on the physical quality of quail eggs. The research was conducted in the UNISKA farm study partner's cage, Tulungagung, from November 3 to December 15, 2024. The method used is a field experiment with Complete Random Design (RAL), consisting of 5 treatments with 5 repetitions. Treatments include P0 (100% control feed), P1 (95% control + 5% HSPKH), P2 (90% control + 10% HSPKH), P3 (85% control + 15% HSPKH), and P4 (80% control + 20% HSPKH).

Research results show that the substitution of feed with HSPKH 20% does not reduce the quality of quail eggs. In conclusion, using HSPKH as a substitute for manufactured feed can be used up to 20% without reducing the quality of quail eggs during peak production.

Keywords: *Egg quality, quail, PKH by-product, peak production*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
RINGKASAN	iii
<i>SUMMARY</i>	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	vii
KATA PENGANTAR	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat	3
1.5 Hipotesis	3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Burung Puyuh Petelur	4
2.2 Hasil Samping Pengolahan Kacang Hijau (HSPKH).....	6
2.3 Pengaruh Pakan terhadap Kualitas Telur Burung Puyuh	7
2.4 Penelitian Terdahulu.....	10
BAB III METODE PENELITIAN	11
3.1 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Penelitian	11
3.2 Alat dan Bahan.....	11
3.3 Metode	12
3.4 Prosedur Penelitian	13
3.5 Variabel penelitian.....	14
3.6 Analisa Data	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	16
4.1 Kualitas Nutrisi HSPKH.....	16
4.2 Kualitas Kuning Telur.....	17
4.2.1 Bobot kuning.....	17
4.2 Kualitas Putih telur	25
4.2.1 Bobot Putih Telur	25
4.2.2 Presentase putih telur	27
4.3 Kualitas Cangkang	29
4.3.1 Bobot Cangkang	29
4.3.2 Ketebalan Cangkang.....	31
4.3.3. Presentase Cangkang Telur	32
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	35
5.1 Kesimpulan.....	35

5.2 Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN.....	41